



PENDAMPINGAN MELALUI TERTIB ADMINISTRASI KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM PENGOLAHAN SNACK DI WILAYAH DUWET, JAWA TENGAH

Oleh

Ratri Paramitalaksmi¹, Wuku Astuti²

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Universitas Widya Mataram Yogyakarta

Email: [1ratri@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:ratri@mercubuana-yogya.ac.id), [2wuku_astuti@widyamaram.ac.id](mailto:wuku_astuti@widyamaram.ac.id)

Article History:

Received: 08-01-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-02-2022

Keywords:

Administrasi Keuangan,
Pemasaran berbasis Internet,
Peningkatan Penghasilan,
Usaha Kecil, Menengah

Abstract: Akibat adanya pandemi Covid-19, pertumbuhan dan eksistensi UMKM menjadi terhambat hingga mengalami penurunan pendapatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM, yaitu UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Magelang, Jawa Tengah yang mayoritas bergerak di bidang pengolahan snack untuk meningkatkan penghasilan dengan memberikan pendampingan mengenai penertiban administrasi keuangan dan pemberian pengetahuan mengenai pemasaran modern berbasis internet agar dapat bersaing di pasaran. Terutama selama masa Pandemi Covid-19 saat ini dimana perekonomian terpuruk, dan segala kegiatan dilakukan secara daring sehingga mengurangi pendapatan UMKM di wilayah Duwet, Kelurahan Mantingan, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan penyangga perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. Data tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Adapun target kontribusi UMKM terhadap ekonomi pada 2020 hingga 2024 sebelum adanya pandemi Covid-19 untuk kontribusi terhadap ekspor dari target 2020 adalah 18%. Sementara di 2024 kontribusi UMKM ditargetkan mencapai 30,2%. Kemudian untuk kontribusi terhadap PDB nasional di 2020 ditargetkan 61%, dan 2024 ditargetkan mencapai 65%. Sedangkan untuk rasio kewirausahaan di 2020 targetnya adalah 3,55%, dan target 2024 mencapai 4%. (www.idxchannel.com).

Namun, pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 telah membuat adanya



penurunan pendapatan bagi pelaku UMKM di wilayah Duwet, Kelurahan Mantingan, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Keadaan ini sesuai dengan data dari Kementerian

Koperasi dan UKM 2020 menunjukkan bahwa ada 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak pandemi covid-19 (Amri,2020).

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai fasilitator memberikan teknologi tepat guna serta pengetahuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara memberikan pendampingan agar administrasi keuangan menjadi tertib dan memberikan pengetahuan mengenai pemasaran modern pada Mitra. Para pelaku UMKM masih fokus terhadap cara memperoleh uang sehingga dianggap sebagai keuntungan. Perhatian pada perhitungan atau pengelolaan keuangan yang baik masih lemah yang dapat dilihat dari ketidakmampuannya memisahkan kebutuhan keluarga dengan kebutuhan bisnisnya. Keuangan keluarga dan keuangan bisnis dicampur sehingga tidak jelas pendapatan bersih yang diperoleh. Strategi pemasaran UMKM juga masih sederhana sehingga sulit bersaing selama masa Pandemi Covid-19 dimana segala kegiatan baik masyarakat dan kegiatan perekonomian kebanyakan dilakukan melalui sistem internet atau daring. Bahkan hanya sedikit di antara para pelaku UMKM yang memiliki toko fisik. Salah satu yang baru saja membuka toko fisik agar lebih dikenal masyarakat umum adalah UMKM Hidayah Snack, yang akan melakukan *Grand Opening* pada akhir September 2021.

METODE

1. Melakukan Sosialisasi dan koordinasi kepada Mitra untuk meminta ijin pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sekaligus memastikan jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan pendataan, guna mengukur keberhasilan PKM, di awal dan akhir kegiatan dilakukan pengisian kuisisioner oleh peserta berisi pendataan kondisi mitra saat ini dan pengamatan kondisi terkini (observasi dan wawancara) ke wilayah wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah .
3. Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan Sistem Administrasi Keuangan. Pada prinsipnya peserta diberikan pelatihan mengenai pemisaha keuangan keluarga dengan keuangan bisnis, melakukan pencatatan ke dalam jurnal harian agar dapat diketahui asal pencatatan dan memudahkan dalam penelusurannya. Dalam pelatihan pengelolaan administrasi keuangan ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi praktikum yang diberikan agar memudahkan untuk menyerap materi. Tujuan dari pelatihan pengelolaan administrasi keuangan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya administrasi keuangan untuk menjaga catatan keuangan usaha yang dikelola sehingga secara tidak langsung memberikan pendidikan mengenai antisipasi korupsi.
4. Pelaksanan Pelatihan Pemasaran Modern berbasis Internet dilakukan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar pemasaran berbasis internet hingga sampai mitra mampu melakukan pengelolaan toko onlinenya secara berkelanjutan. Diharapkan mitra akan memperoleh nilai tambah dari toko onlinenya tersebut seperti memiliki daftar pelanggan tetap yang membeli produknya baik konsumen yang berasal dari pasar lokal, nasional maupun pasar internasional

HASIL

Para Pelaku UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah masih menganggap bahwa pencatatan keuangan bukanlah suatu hal yang penting. Selama ini kegiatan usaha mereka dilakukan dengan sistem kepercayaan saja. Bahkan para pelaku UMKM di Duwet RT 03 RW 03, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah mengaku tidak mengetahui secara pasti apakah arus kas dan arus keluar masuk barang dagangan mereka sudah akurat atau belum.

Tim PKM memberikan penyuluhan mengenai peranan usaha kecil dan menengah serta kemampuan pengusaha kecil dan menengah dalam mengelola administrasi keuangan dibantu dengan mahasiswa sebagai pendamping untuk memudahkan peserta dalam berkomunikasi. Selanjutnya tim PKM memberikan pelatihan mengenai ketertiban dalam administrasi keuangan usaha agar peserta program ini memahami prinsip-prinsip keuangan dalam bisnis sehingga mereka menjadi lebih paham dalam administrasi keuangan usaha. Pada prinsipnya Mitra diberikan pelatihan mengenai pemisahan keuangan keluarga dengan keuangan bisnis, melakukan pencatatan ke dalam jurnal harian agar dapat diketahui asal pencatatan dan memudahkan dalam penelusurannya.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pembuatan Sistem Administrasi Keuangan yang tertib kepada Pelaku UMKM

Beberapa kondisi dan persoalan yang ditemukan sebagai penyebab turunnya penjualan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah di masa pandemi covid-19 adalah tentang keterbatasan kemampuan para pelaku UMKM dalam pengelolaan/manajemen keuangan bisnis. Sementara itu, peningkatan kompetensi para pelaku UMKM sangat dibutuhkan, terutama dalam persaingan usaha yang sangat ketat saat ini (Pratama *et al.*, 2019). Secara umum mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan



secara sederhana, serta mencampur aduk antara uang pribadi dengan uang bisnis sehingga mereka tidak tahu posisi keuangan bisnisnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Matsoso dan Benedict (2016) bahwa secara umum pelaku usaha yakin bahwa laporan keuangan sangat penting, tetapi mereka tidak terampil dan tidak memahami komponen laporan keuangan usaha. Penentuan harga jual produk hanya didasarkan pada perkiraan semata dan tanpa pencatatan standar. Apalagi saat pandemi covid-19 saat ini, dana usaha dipakai untuk kebutuhan konsumsi secara terus-menerus sehingga modal semakin menipis. Hal ini merupakan salah satu penghambat perkembangan usaha mereka. Temuan ini sesuai dengan hasil \Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 yang menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016, yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan ketrampilan keuangan masyarakat Indonesia hanya sebesar 38%. Hasil ini sangat kecil jika dibandingkan negara lain, seperti Malaysia, Singapore, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Wolmarans and Meintjes, 2015) bahwa beberapa faktor terbesar yang berkontribusi terhadap kegagalan Usaha Kecil Menengah adalah kurangnya keterampilan manajemen keuangan dan penerapan praktik manajemen keuangan yang standar.

Tim PKM juga memberikan Pelatihan Pemasaran Modern berbasis Internet dilakukan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasardasar internet marketing hingga sampai mitra mampu melakukan pengelolaan toko onlinenya secara berkelanjutan.



Gambar 2. Produk-produk UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Salah satu materi Pelatihan Pemasaran Modern yang diberikan adalah bagaimana membuat foto produk yang menarik bagi konsumen yang menjadi sasaran para pelaku UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah agar para konsumen tertarik untuk membeli produk-produk para pelaku UMKM tersebut.



Gambar 3. Pembuatan foto produk salah satu UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Diharapkan para pelaku UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah akan memperoleh nilai tambah dari toko onlinenya tersebut seperti memiliki daftar pelanggan tetap yang membeli produknya baik konsumen yang berasal dari pasar lokal, nasional maupun pasar internasional. UMKM harus mencari strategi yang tepat agar tetap bertahan. Salah satu strategi di masa pandemi adalah pemasaran berbasis internet yang memungkinkan pelaku UMKM dapat memasarkan produknya tanpa terkendala kebijakan-kebijakan selama pandemi (Hadi & Zakiah, 2021).

Pemanfaatan pemasaran berbasis internet dapat memberikan harapan baru bagi UMKM untuk bertahan di tengah pandemi dan berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi karena era digital memang tidak dapat dihindari, terutama pada masa pandemi covid-19 ini. Pengembangan media promosi berbasis internet dengan menggandeng layanan pembelian berbasis aplikasi. Penggunaan aplikasi memberikan peluang untuk memperluas jangkauan pasar dan menjadi media penting untuk berkomunikasi dengan pelanggan seperti pada masa covid yang interaksi dengan pelanggan menjadi terbatas (Narto & HM, 2020).

KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat berdasarkan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa dengan jumlah peserta 15 pelaku UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Magelang, Jawa Tengah di mana nilai *posttest* lebih besar dari *pretest*, dapat disimpulkan Pemberian pelatihan dan pendampingan oleh tim dosen FE Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk bidang kompetensi kewirausahaan, yang meliputi manajemen keuangan dan pelatihan pemasaran berbasis internet, ternyata dapat meningkatkan kompetensi mereka dan semakin percaya diri untuk mengembangkan usaha bagi para pelaku UMKM di wilayah Duwet, Mantingan, Salam, Magelang, Jawa Tengah. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan membentuk grup *WhatsApp* dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan bisnis mereka setelah mereka mendapatkan pelatihan serta pendampingan.



PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGMENT

Pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama antara LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Universitas Widya Mataram, dan didukung oleh aparat Kelurahan Mantingan, Salam, Magelang, Jawa Tengah. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih atas fasilitas, serta partisipasi yang diberikan sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Afkar, Taudlikhul. 2017. Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan Kecukupan Modal terhadap Kemampuan mendapatkan Laba dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Uqud Journal of Economic Islamics*. Vol.1, No.2, July 2017.
- [2] Afkar, Taudlikhul. 2018. Upaya Peningkatan Penghasilan UKM dengan Tertib Administrasi Keuangan di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *JIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 03, Issue. 03, September 2018.
- [3] Harto dkk. 2019. Penerapan Internet Marketing dalam meningkatkan Pendapatan pada UMKM. *JPPM LPIP UMP*. Volume 3 No. 1 Maret 2019
- [4] Hadi & Zakiah, 2021. Strategi Digital Marketing bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk bersaing di Era Pandemi. *Competitive* Vol 16 No. 1 (2021).
- [5] Narto, N., & HM, G. B. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran Puduk di Tengah Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Gresik. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6 (1), 48-54
- [7] Purwanti, Endang. 2018. Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. *Jurnal Stietama*. Vol 10 No 2 (2018).
- [8] Reimers, V., C. W. Chao, dan S. Gorman. (2016). Permission email marketing and its influence on online shopping. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 28 (2), 308-322.
- [9] Ria, Anita. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Jurnal LPPM Unindra*. Vol 10 No. 3 (2018).